

4. KONSEP PERANCANGAN

4.1. Tema

Alta Moda yang merupakan toko tekstil impor karya desainer ternama dunia mempunyai aktivitas utama yaitu melayani penjualan tekstil yang mengarah pada kegunaan akan *fashion*. Alta Moda sendiri memiliki slogan “ *The Centre For High Fashion Originals* “, oleh karena itu dalam perancangannya terinspirasi dari Paris sebagai tema perancangan dikarenakan Paris merupakan pusat mode dunia.

Perancangan ini menggunakan konsep *be your self* yang tercermin pada sistem pelayanannya yaitu mandiri, komunikatif, dan terbuka dimana sistem pelayanan yang dimaksud adalah apaun yang ingin diwujudkan diri sendiri yang menentukan.

4.2. Karakter dan Suasana Ruang

Ruang Alta Moda yang akan dirancang ini mempunyai karakter Paris yang memiliki suasana *elegance*, romantis, *glamour* dan *full of fashion show*. Untuk memwujudkan karakter dan suasana ruang ini diperlukan penataan interior maupun ornamen dekoratifnya mendukung karakter dan nuansa *fashion* di Paris.

4.3. Pola penataan Ruang

Penggunaan karakter bentuk melingkar mendominasi pengolahan layout yaitu pada pembagian ruang dan area. Untuk pengolahan ruang dalam penggunaan karakter bentuk melingkar yang dipadu dengan bentuk geometris menjadi pilihan dalam perancangan ini yang disesuaikan dengan tema perancangan ini guna mencapai tujuan dan manfaat dari perancangan ini.

Pola penataan ruang sesuai dengan organisasi ruang yaitu dimana area *retail* tekstil berada dominan di tengah toko. Area kasir diletakkan di *lobby* setelah pintu masuk. Area desainer berdekatan dengan *fitting room* dan juga ruang produksi. Area loker staff dan ruang *manager* diletakkan pada bagian belakang yang berdekatan dengan parkir karyawan / pemilik toko.

4.4. Pola Penataan Bentuk, Bahan, Warna dari Elemen-Elemen Pembentuk Ruang

4.4.1. Dinding

Pengolahan bentuk dindingnya menggunakan kombinasi dari bentukan lengkung dan geometris dimana dinding juga diolah dengan perbedaan ketinggian, ketebalan, dan tekstur baik halus dan juga kasar. Pengolahannya berupa *wall display* yang berupa ornamen yang merupakan perpaduan garis lengkung dan lurus.

Untuk material dinding menggunakan gipsum dan kaca sebagai partisi ruang. Sedangkan warna menggunakan warna-warna seperti merah dan krem. Penggunaan warna merah dimaksudkan untuk memberikan tampilan tekstil yang memiliki daya tarik selain memunculkan kesan romantis pada ruang, sedangkan warna krem memberikan tampilan yang anggun. Penggunaan warna seperti silver, emas, dan ungu hanya sebagai warna aksen pada dekoratif ruang.

Partisi yang terbuat dari kaca tidak dibiarkan begitu saja, namun didesain dengan pemberian tulisan nama-nama desainer dengan maksud komunikatif pada pengunjung untuk mengkomersilkan tekstil karya desainer dunia.

4.4.2. Lantai

Lantai pada ruang Alta Moda menggunakan permainan tinggi rendah lantai dimaksudkan untuk membedakan tiap area yang memiliki fungsi ruang berbeda ataupun menonjolkan desain ruang.

Penggunaan material granit dimaksudkan untuk menciptakan kesan mewah (*glamour*) untuk mencapai suasana eksklusif agar sesuai dengan target pasar yaitu kalangan menengah atas. Material yang digunakan untuk granit didominasi warna hitam. Menurut buku *color harmony* warna hitam dalam dunia *fashion* memiliki kesan *elegance* dan eksklusif.

Penggunaan material karpet dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan dan warna krem memberikan kesan anggun pada ruang.

4.4.3. Plafon

Pada plafon menggunakan perbedaan tinggi rendah serta bentukan plafon yang mengikuti ruang dimaksudkan untuk menunjukkan zona-zona dari ruang *retail* yang berbeda sehingga orang dapat merasakan perbedaan aktivitas maupun area dalam ruang Alta Moda. Plafon ini menggunakan bahan gipsum dengan *finishing* cat.

4.4.4. Perabot

Bentuk-bentuk perabot menggunakan bentuk dasar lingkaran dan persegi untuk memunculkan kesan *elegance* dan romantis. Menurut Francis D.K. Ching bentuk lingkaran itu sendiri menggambarkan kesatuan, kedekatan sedangkan bentukan persegi menimbulkan kesan keteraturan untuk mewujudkan tampilan yang *elegance*.

Material untuk perabot menggunakan bahan *stainless steel*, kaca, kayu yang *finishing* HPL. Penggunaan material yang rangkap pada perabot seperti kayu dilapis kaca terinspirasi dari sifat *fashion* sendiri yang menggunakan kain berangkap pada desainnya. Selain itu bentukan sofa dan *display* tekstil raknya juga terinspirasi dari bentukan lekuk tubuh manusia.

Banyaknya manekin pada ruang Alta Moda sendiri merupakan inspirasi dari banyaknya *fashion show* di Paris, sehingga manekin-manekin yang ada merupakan alat komunikatif desain *trend fashion* bagi pengunjung.

4.4.5. Warna

Seperti pada penjelasan di atas, warna-warna yang digunakan adalah warna-warna seperti hitam, merah dan krem. Penggunaan warna-warna ini didasari oleh dunia *fashion* dimana dalam dunia *fashion* sendiri warna hitam memberikan kesan *elegance* dan eksklusif. Untuk warna merah dalam dunia *fashion* merupakan warna yang paling kuat sehingga memiliki daya tarik untuk menarik perhatian orang, selain itu merah juga memiliki makna romantis. Pemilihan warna krem adalah untuk memberikan keanggunan pada ruang juga suasana kehangatan untuk menciptakan keromantisan pada ruang.

4.4.6. Ornamen Dekoratif

Pada ruang Alta Moda menggunakan ornamen dari kaca yang bertumpuk pada kolom dan juga dinding. Penggunaan kaca bertumpuk ini selain dikarenakan bahan kaca yang mengkilap untuk menciptakan kesan *glamour*, kaca bertumpuk ini juga memiliki tekstur yang seakan-akan kasar (*finishing* halus pada tepi kaca) sehingga memberikan kesan keromantisan.

Bentuk ornamen lainnya yang digunakan adalah lampu, lukisan yang merupakan *sketch fashion* desainer untuk mengkomunikasikan pada pengunjung *trend fashion* yang ada. Adapun kain vitrase yang digunakan sebagai dekoratif untuk memberi kesan keindahan akan tekstil pada ruang Alta Moda.

4.5. Sistem Interior

4.5.1. Tata Udara

Tata udara pada Alta Moda ini dengan menggunakan penghawaan buatan yaitu penggunaan *Air Conditioner* (AC) sentral karena letaknya yang terdapat dalam bangunan seperti mal. Selain itu pada Alta Moda tidak ada penghawaan alami karena seluruh sisi dindingnya tertutup kaca.

4.5.2. Tata Cahaya

Sumber pencahayaan ada yang alami yaitu dari sinar matahari yang masuk melalui jendela-jendela kaca yang ada, sedangkan untuk pencahayaan buatan adalah untuk pencahayaan yang umum pada ruang *retail* yaitu menggunakan *downlight* dan *indirect lighting*. Jenis lampui *downlight* dan *indirect lighting* yang digunakan menggunakan warna hangat yaitu putih kekuningan untuk memancarkan cahaya yang lembut, tetapi untuk pencahayaan yang spesifik pada tiap meja *display* ataupun etalase menggunakan lampu gantung dan *track lighting* atau *spot light*. Bagian-bagian lain seperti ruang produksi dan gudang tidak memerlukan pencahayaan khusus sehingga cukup menggunakan lampu jenis TL.

Untuk sistem instalasi listrik atau pengontrolan pencahayaan menggunakan sistem satu kontrol dan *remote* sehingga tidak diperlukan saklar pada tiap-tiap ruang karena saklar berada pada satu ruang saja.

4.5.3. Sistem Keamanan

Alta Moda ini terletak pada sebuah pusat *fashion* Susan Budiharjo yang tentu saja sudah dilengkapi dengan sistem proteksi kebakaran. Untuk mencegah bahaya kebakaran menggunakan *sprinkle system* yang dilengkapi dengan *smoke detector* dan juga tabung pemadam untuk mencegah bahaya kebakaran.